

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah diuraikan di bab sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening pada PT.Telekomunikasi Indonesia Tbk Tahun 2013-2022 adalah sebagai berikut :

1. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Return On Asset* (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan yang tergabung pada PT.Telekomunikasi Indonesia Tbk Tahun 2013-2022. Dengan tingkat signifikan 0,024. nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau $0,024 < 0,05$ dan variabel *Return On Asset* (ROA) mempunyai t_{hitung} sebesar 3,015 dengan t_{tabel} sebesar 2,447. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,015 > 2,447$.
2. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang tergabung pada PT.Telekomunikasi Indonesia Tbk 2013-2022, dengan tingkat signifikan sebesar 0,277. nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau $0,277 > 0,05$ dan variabel Ukuran Perusahaan mempunyai t_{hitung} sebesar 1.196 dengan t_{tabel} sebesar 2,447. Jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $1,196 < 2,447$.
3. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang tergabung pada PT.Telekomunikasi Indonesia Tahun 2013-2022, dengan tingkat signifikan

sebesar 0,800. nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau $0,800 > 0,05$ dan variabel Struktur Modal mempunyai t_{hitung} sebesar -0,265 dengan t_{tabel} sebesar 2,447, Jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-0,265 < 2,447$.

4. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Return On Asset* (ROA) Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan yang tergabung pada PT.Telekomunikasi Indonesia Tbk Tahun 2013-2022, Dengan tingkat signifikan 0,723. nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau $0,723 > 0,05$ dan variabel *Return On Asset* (ROA) mempunyai t_{hitung} sebesar 0,369 dengan t_{tabel} sebesar 2,262. Jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $0,369 < 2,262$.
5. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan yang tergabung pada PT.Telekomunikasi Indonesia Tbk Tahun 2013-2022, dengan tingkat signifikan sebesar 0,055. nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau $0,055 > 0,05$ dan variabel Ukuran Perusahaan mempunyai t_{hitung} sebesar 2.300 dengan t_{tabel} sebesar 2,262, Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2.300 > 2,262$.
6. Berdasarkan hasil pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan melalui Struktur Modal didapatkan total pengaruh langsung $X1 \rightarrow Y$ besar dari pengaruh tidak langsung $X1 \rightarrow Y \rightarrow Z$ ($1,306 > 0,016$) dan $X2 \rightarrow Y$ besar dari pengaruh tidak langsung $X2 \rightarrow Y \rightarrow Z$ ($0,354 > -0,051$) dengan demikian Struktur Modal berperan sebagai variabel intervening antara *Return On Asset* (ROA) dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

b. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, pembahasan dan simpulan yang telah diuraikan diatas, dapat diajukan beberapa saran yaitu:

1. Bagi Perusahaan, diharapkan agar lebih meningkatkan Nilai Perusahaan melalui *Return On Asset* (ROA) (X1), Ukuran Perusahaan (X2), dan Struktur Modal (Z) dengan lebih baik lagi.
2. Bagi perusahaan diharapkan agar lebih meningkatkan *Return On Asset* (ROA), sebaiknya perusahaan mampu mengelola asset yang dimiliki perusahaan, karena semakin besar asset yang dimiliki perusahaan maka perusahaan dapat membayar hutang dan memenuhi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo, sehingga para investor tidak ragu-ragu untuk meminjamkan dananya kembali ke perusahaan tersebut dan membuat nilai perusahaan baik dimata investor dan kreditor.
3. Bagi perusahaan diharapkan agar lebih meningkatkan Ukuran Perusahaan sebaiknya perusahaan mampu meningkatkan diversifikasi atau memvariasi produk, usaha dan jenis aset dengan melakukan inovasi terbaru terkait dengan manajemen dan meminimalkan biaya produksinya, namun tidak mengabaikan kualitas yang dihasilkan. Dengan meningkatkan penjualan maka laba yang dihasilkan semakin meningkat. Hal ini dapat mengundang para investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan dan dapat berdampak pada kenaikan Nilai Perusahaan.
4. Bagi perusahaan diharapkan agar lebih meningkatkan Struktur Modal (DER), sebaiknya perusahaan mampu mengelola hutang perusahaannya

untuk mendanai proses produksi agar memperoleh keuntungan serta perusahaan lebih efisien dalam memanfaatkan modalnya untuk terus meningkatkan perolehan laba setiap tahunnya sehingga perusahaan mampu menghasilkan Nilai Perusahaan yang baik sehingga dapat berjalan dengan lancar.

5. Bagi investor, dalam memberikan penilaian terhadap suatu perusahaan sebaiknya juga memperhatikan faktor lain yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan, seperti pertumbuhan perusahaan, nilai aktiva, penghematan pajak, fluktuasi nilai tukar dan keadaan pasar modal, karena keadaan suatu perusahaan tidak terlepas dari pengaruh lingkungan eksternal dan internal. Disarankan juga untuk melihat kondisi perusahaan sebelum berinvestasi, karena tidak semua perusahaan seperti perusahaan yang tergabung pada PT.Telekomunikasi Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam segi aset dan kapitalisasi pasar memiliki kondisi keuangan yang baik di masa depan. Sehingga dalam melakukan keputusan investasi tidak hanya melihat pada histori harga saham saja, melainkan pada kinerja perusahaan.
6. Penelitian mengenai variabel yang dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui sebuah atau lebih variabel intervening dapat dilakukan kembali. Penelitian ini menggunakan variabel *Return On Asset (ROA)* Dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. Pengembangan penelitian ini disarankan dengan

menambahkan proksi variabel Struktur Modal atau mengganti variabel intervening yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

7. Bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk mendalami bidang manajemen keuangan diharapkan untuk melakukan penelitian lebih lanjut pada Perusahaan yang tergabung pada PT.Telekomunikasi Indonesia Tbk yang terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan variabel lain yang diduga memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Peneliti diharapkan menerapkan penelitian ini pada subyek penelitian yang berbeda, menambah sampel penelitian dan periode waktu penelitian sehingga dapat menghasilkan analisis yang lebih baik.

